

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Transportasi merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia karena transportasi memiliki kontribusi yang besar pada kehidupan manusia dalam kaitannya dengan segala aktivitas manusia sehari-hari. Kebutuhan transportasi dari waktu ke waktu terus mengalami peningkatan akibat semakin banyaknya kegiatan-kegiatan yang membutuhkan sarana transportasi guna mencapai tujuan. Hal ini tentu membuat masyarakat memilih menggunakan moda transportasi untuk mencapai tujuan baik menggunakan moda/angkutan massal maupun pribadi. Angkutan merupakan kegiatan perpindahan orang dan barang dari satu (asal) tempat ke tempat lain (tujuan) dengan menggunakan sarana kendaraan. Angkutan mempunyai peranan yang sangat penting dalam mendukung, mendorong dan menunjang aspek kehidupan dan penghidupan, baik dibidang ekonomi, sosial-budaya, politik maupun pertahanan dan keamanan negara. Dewasa ini tentunya banyak dari kalangan masyarakat yang memilih transportasi/angkutan pribadi yang dianggap lebih efisien dalam melakukan perjalanan.

Perjalanan dibagi menjadi dua klasifikasi yaitu perjalanan utama dan perjalanan lain yang opsional. Perjalanan berbasis tempat tinggal dengan tujuan bekerja dan pendidikan dikategorikan sebagai perjalanan utama, sedangkan perjalanan lain yang opsional yaitu perjalanan pilihan seperti perjalanan berlibur. Meningkatnya kepemilikan kendaraan bermotor tanpa diimbangi dengan kualitas jalan yang ada ataupun pengetahuan tentang tata tertib lalu lintas yang baik tentu akan menimbulkan berbagai masalah dibidang lalu lintas seperti terjadinya pelanggaran tata tertib berkendara, kemacetan dan kecelakaan.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Pasal 138 ayat (2) menetapkan bahwa pemerintah bertanggung jawab atas penyelenggaraan angkutan umum dan pasal 139 ayat (1)

menetapkan bahwa pemerintah termasuk pemerintah daerah wajib menjamin dan bertanggung jawab terhadap penyediaan layanan angkutan umum berkualitas, aman, nyaman, tepat waktu dan terjangkau dan keputusan peraturan kementerian direktur jenderal perhubungan darat nomor : SK.967/AJ.202/DRJD/2007 tentang penyelenggaraan angkutan sekolah. Pemerintah Kabupaten Temanggung melalui Dinas Perhubungan mengeluarkan program bus sekolah pada tahun 2017. Hal ini tentunya menjadi salah satu upaya dalam mengatasi ataupun mengurangi tingkat permasalahan dibidang lalu lintas tentunya dengan adanya upaya pengadaan pelayanan jasa transportasi/angkutan publik.

Menurut Sinambela (2014), Pada dasarnya setiap manusia membutuhkan pelayanan, bahkan secara ekstrim dapat dikatakan bahwa pelayanan tidak dapat dipisahkan dengan kehidupan manusia. Dalam pelayanan jasa angkutan ada beberapa hal yang harus diperhatikan yaitu keseimbangan antara kapasitas moda angkutan (armada) dengan jumlah (*volume*) barang maupun orang yang memerlukan angkutan (Abidin, 2012). Melihat kondisi pelayanan angkutan umum/kota saat ini yang kurang maksimal dan bahkan semakin rendah, banyak masyarakat terutama para pelajar yang mengeluh tentang pelayanan yang diberikan kurang baik seperti jadwal dan rute perjalanan yang tidak tetap, ketidaknyamanan di dalam angkutan dan rendahnya pengetahuan tentang berkendara. Pendapat serupa juga dikemukakan oleh Tamin (dalam Putrayasa dan Maharani, 2014) ada beberapa pandangan bahwa angkutan kota memiliki beberapa kelemahan antara lain : tidak adanya jadwal yang tetap, pola rute yang memaksa terjadinya transfer, kelebihan penumpang pada jam sibuk, dan cara mengemudi kendaraan yang sembarangan dan membahayakan keselamatan serta kondisi internal dan eksternal yang buruk. Hal itu tentunya mempengaruhi masyarakat terutama para pelajar untuk lebih memilih menggunakan kendaraan bermotor saat ke sekolah dari pada menggunakan angkutan umum/kota yang kurang efektif dan efisien.

Transportasi publik merupakan tempat yang diperuntukkan masyarakat untuk melakukan mobilisasi agar kemacetan dapat berkurang, sehingga perjalanan lebih cepat dan mudah. Dengan demikian transportasi publik berpengaruh positif

dan efektif dalam mengurangi setiap permasalahan terutama kemacetan. Bus sekolah merupakan transportasi yang dipilih oleh pemerintah sebagai transportasi umum yang diperuntukkan khusus bagi pelajar. Pemilihan moda bus sangatlah tepat, selain untuk mengurangi tingkat pelanggaran lalu lintas oleh pelajar serta kecelakaan.

Selain mengurangi tingkat kemacetan dan pelanggaran lalu lintas, pengadaan bus sekolah yang dilakukan oleh pemerintah melalui dinas perhubungan juga untuk memudahkan para pelajar dalam menempuh pendidikan. Pengadaan dan pelaksanaan bus sekolah yang dilakukan oleh dinas perhubungan Kabupaten Temanggung salah satunya. Adapun data seluruh siswa yang pernah menggunakan bus sekolah antara lain :

**Table 1.1**

**DATA PENGGUNA BUS SEKOLAH KABUPATEN TEMANGGUNG**

<b>DATA PENGGUNA BUS SEKOLAH KABUPATEN TEMANGGUNG TAHUN 2018-2020</b>			
<b>NO.</b>	<b>TAHUN</b>	<b>KAPASITAS BUS</b>	<b>JUMLAH PENGGUNA</b>
1.	2018	60 orang	1.080 orang
2.	2019	60 orang	900 orang
3.	2020	60 orang	300 orang

Sumber : Dinas Perhubungan Kabupaten Temanggung (2020).

Memberikan kemudahan akses ke sekolah adalah salah satu upaya dari pemerintah untuk menunjang kualitas kegiatan belajar. Adanya bus sekolah tentunya memudahkan akses para pelajar untuk menuju ke sekolah serta meminimalkan biaya perjalanan. Rendahnya kualitas pelayanan, tingkat keefektivan dan akses yang masih jauh tentu menjadi masalah. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dilakukan penelitian dengan judul “**ANALISIS FAKTOR KUALITAS PELAYANAN, EFEKTIVITAS DAN KEMUDAHAN AKSES DALAM IMPLEMENTASI BUS SEKOLAH DI KABUPATEN TEMANGGUNG**”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah kualitas pelayanan dapat berpengaruh terhadap implementasi bus sekolah?
2. Apakah efektivitas dapat berpengaruh terhadap implementasi bus sekolah?
3. Apakah kemudahan akses dapat berpengaruh terhadap implementasi bus sekolah?
4. Apakah variabel kualitas pelayanan, efektivitas, kemudahan akses/aksesibilitas berpengaruh terhadap implementasi bus sekolah?

## **1.3 Tujuan dan Kegunaan**

### **1.3.1 Tujuan**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini antara lain :

1. Untuk mengetahui pengaruh kualitas pelayanan terhadap implementasi bus sekolah.
2. Untuk mengetahui pengaruh efektivitas terhadap implementasi bus sekolah.
3. Untuk mengetahui pengaruh kemudahan akses terhadap implementasi bus sekolah.
4. Untuk mengetahui pengaruh kualitas pelayanan, efektivitas, kemudahan akses/aksesibilitas bersama-sama atau simultan terhadap implementasi bus sekolah.

### **1.3.2 Kegunaan**

#### **1) Bagi Penulis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan penulis guna mengaplikasikan teori-teori yang diperoleh selama berada di bangku perkuliahan dengan dilapangan, menambah pengalaman dan pengetahuan akan masalah yang terjadi dalam lingkup dunia kerja.

2) Bagi UNIMAR AMNI Semarang

Diharapkan penelitian ini memberikan manfaat dan kegunaan bagi akademis untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan informasi bagi mahasiswa UNIMAR AMNI Semarang.

3) Bagi Instansi

Hasil Penelitian ini dapat dijadikan masukan dan informasi bagi Dinas Perhubungan Kabupaten Temanggung untuk bahan perbaikan dan perkembangan terkait dengan implementasi bus sekolah.

4) Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan menjadi referensi penelitian lebih lanjut dan dapat menambah pengetahuan bagi pembaca mengenai kebijakan pelaksanaan bus sekolah.

#### **1.4 Sistematika Penulisan**

Untuk memberikan gambaran tentang penelitian yang akan dilakukan maka dibuatlah sistematika penulisan yang akan memberikan informasi tentang isi dari masing-masing bab, adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut :

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Merupakan bagian awal dari proposal skripsi yang menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

##### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Merupakan bagian kedua dari proposal skripsi yang menguraikan landasan teori dan tinjauan pustaka yang mendasari penelitian, penelitian terdahulu, kerangka pikir penelitian, diagram penelitian dan hipotesis.

**BAB III      METODOLOGI PENELITIAN**

Merupakan bagian ketiga dari proposal skripsi yang berisi tentang variable penelitian dan definisi operasional, penentuan sampel, jenis dan sumber data,serta metode analisis data.

**BAB IV      HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini mengemukakan tentang hasil penelitian dan pembahasan masalah dan implikasi manajerial.

**BAB V      PENUTUP**

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran.

**DAFTAR PUSTAKA****LAMPIRAN**